

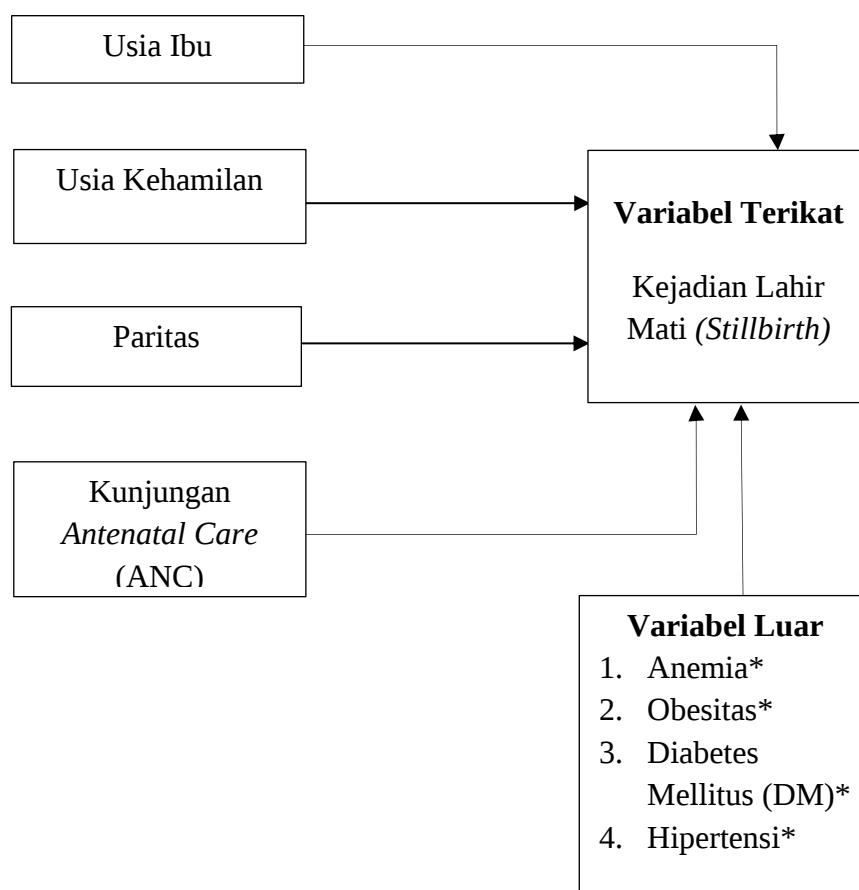
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan:

* = Tidak diteliti karena data tidak tersedia sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian

B. Hipotesis

Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian lahir mati (*stillbirth*);
2. Ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian lahir mati (*stillbirth*);
3. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian lahir mati (*stillbirth*);
4. Ada hubungan antara kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kejadian lahir mati (*stillbirth*).

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat

a. Kejadian Lahir Mati (*Stillbirth*)

Batasan indikator yang digunakan untuk menentukan kasus lahir mati diberbagai negara berbeda-beda, sehingga batasan dari WHO (2014) digunakan sebagai perbandingan internasional, yang mendefinisikan lahir mati (*Stillbirth*) sebagai suatu keadaan bayi yang lahir tanpa tanda-tanda kehidupan dengan berat > 1.000 gram, atau setelah 28 minggu usia kehamilan.

b. Variabel Bebas

a. Usia Ibu

Usia ibu yang berisiko untuk mengalami kejadian lahir mati (*Stillbirth*) adalah < 20 atau > 35 tahun.

b. Usia kehamilan

Usia kehamilan yang berisiko untuk mengalami kejadian lahir mati adalah *pre term* (< 37 minggu) atau *post term* (> 42 minggu).

c. Paritas

Paritas yang diteliti adalah menghitung total kelahiran ibu (lahir hidup dan lahir mati, bukan keguguran).

d. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yang diteliti adalah menghitung total kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan pada trimester I, II, dan III.

c. Variabel Luar

a. Anemia (Tidak Diteliti)

Menurut WHO, anemia pada wanita hamil terjadi ketika kadar Hemoglobin (Hb) < 11 gr/dL.

b. Obesitas (Tidak Diteliti)

Seseorang dapat disebut obesitas derajat 1 apabila Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 .

c. Diabetes Mellitus (DM) (Tidak Diteliti)

Diabetes Mellitus (DM) pada kehamilan dapat terjadi ketika terjadinya peningkatan resistensi insulin, yaitu ibu hamil gagal mempertahankan *euglycemia*.

d. Hipertensi (Tidak Diteliti)

Hipertensi terjadi ketika tekanan darah yang sama atau melebihi 140 mmHg sistolik dan/atau sama atau melebihi 90 mmHg diastolik.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat						
1	Kejadian lahir mati	Suatu kondisi dimana bayi yang dilahirkan tidak memiliki tanda-tanda kehidupan dengan berat > 1.000 gram, atau setelah 28 minggu usia kehamilan	Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	Observasi Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	0 = Ya (Lahir mati) 1 = Tidak (Lahir hidup)	Nominal
Variabel Bebas						
1	Usia Ibu	Umur ibu pada saat mengalami kejadian (lahir mati/lahir hidup)	Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	Observasi Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	0 = Responden dengan usia < 20 atau > 35 tahun 1 = Responden dengan usia 20 – 35 tahun (Sinaga, 2020)	Nominal

2	Usia kehamilan	Umur kehamilan ibu pada saat mengalami kejadian (lahir mati/lahir hidup)	Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	Observasi Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	0 = Responden dengan <i>pre term</i> atau <i>post term</i> (< 37 atau > 42 minggu) 1 = Responden dengan <i>aterm</i> ($37 - 42$ minggu) (Chuwa dkk, 2019)	Nominal
3	Paritas	Banyaknya kelahiran yang dialami ibu (lahir hidup atau lahir mati)	Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	Observasi Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	0 = Responden dengan paritas 1 atau > 3 1 = Responden dengan paritas 2 – 3 (Barunawati dkk, 2018)	Nominal
4	Kunjungan <i>Antenatal care</i> (ANC)	Jumlah pemeriksaan kehamilan pada trimester I, II, dan III yang dilakukan oleh responden sebanyak minimal 4 kali	Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	Observasi Data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) - 5	0 = Tidak (< 4 kali) 1 = Ya (≥ 4 kali)	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian lahir mati (*stillbirth*). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) ke 5 tahun 2014 – 2015.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) Indonesia 15 – 49 tahun dengan status pernah menikah, yang terdata dalam buku 4 (*Ever married woman information*) IFLS-5 yaitu sebanyak 11.387 WUS.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang telah melalui proses sampling pada pengambilan data sebelumnya, sehingga sampel pada penelitian ini adalah semua data

WUS yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 5.260 orang.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (15 – 49 tahun) yang melahirkan anak dengan hasil lahir hidup maupun lahir mati pada periode tahun 2009 – 2015, serta memiliki data yang lengkap.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (15 – 49 tahun) yang sedang hamil atau mengalami keguguran pada periode tahun 2009 – 2015.

H. Instrumen Penelitian

Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data berupa *Indonesian Family Life Survey (IFLS) - 5* dan pengumpulan data melalui analisa data IFLS-5.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal dengan me-review jurnal;
- b. Mengumpulkan dan mengolah hasil review jurnal.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian;
- b. Melakukan registrasi di website RAND Corporation (<https://www.rand.org/well-being/social-and-behavioral-policy/data/FLS/IFLS/access.html>);
- c. Melakukan identifikasi dan pengecekan terkait ketersediaan data yang diperlukan dari IFLS-5.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap Data IFLS-5;
- b. Data yang diperoleh dari observasi diproses dan dianalisis.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Data IFLS-5 diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk memeriksa

kembali apakah data yang masuk sudah memenuhi syarat atau belum, jika data tidak memenuhi syarat maka dilakukan eliminasi.

Pada variabel terikat dilakukan proses eliminasi pada *coding* yang menunjukkan sedang hamil dan keguguran. Hal tersebut sesuai dengan kriteria eksklusi penelitian. Selanjutnya pada variabel bebas juga dilakukan proses eliminasi yaitu pada variabel usia ibu. Jika dilihat dari data set yang tersedia, data usia ibu saat mengalami kejadian banyak yang mengalami *missing*, hal ini dapat disebabkan ibu kesulitan dalam mengingat usia saat kejadian. Oleh karena itu, pada variabel usia ibu dapat diperoleh dari selisih antara tahun lahir ibu dengan tahun kelahiran bayi (baik dalam keadaan hidup/mati), sehingga jika tidak diketahui keduanya atau salah satunya maka dilakukan eliminasi data.

b. *Data Selection*

Merupakan proses seleksi data yang bertujuan untuk menentukan data yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Seleksi dilakukan terhadap *raw data* (data mentah) yang dikumpulkan. *Raw data* yang diperlukan pada penelitian berasal dari 2 data set, yaitu **b4_cov.dta** dan **b4_ch1.dta**. Selanjutnya data yang telah terpilih akan digabungkan (*merger data*) dengan menggunakan pidlink. Pidlink merupakan kode individu yang dimiliki oleh setiap responden, yang berfungsi untuk menautkan rekaman data di seluruh gelombang IFLS.

Data set `b4_cov.dta` artinya adalah data yang berasal dari kuesioner buku 4. Buku 4 khusus digunakan untuk wanita yang sudah pernah menikah. Oleh karena itu, data set ini digunakan dalam menentukan populasi penelitian. Secara garis besar data set ini memuat identitas responden, sehingga variabel yang dipakai dari data ini adalah umur responden dan `pidlink`.

Data set `b4_ch1.dta` merupakan data seksi CH (Catatan Kehamilan) yang berada di buku 4 IFLS-5. Variabel yang dipakai untuk penelitian diantaranya adalah usia ibu, usia kehamilan dan paritas. Untuk mempermudah dalam *merger data*, maka peneliti membuat menjadi 3 data set baru, yaitu data variabel usia ibu beserta `pidlink`, data variabel usia kehamilan beserta `pidlink`, dan data variabel kunjungan ANC beserta `pidnlink`. Data paritas sendiri diperoleh dengan cara menghitung secara manual berdasarkan riwayat kehamilan ibu.

c. *Coding/Recoding*

Merupakan proses pemberian kode baru yang bertujuan untuk mengkategorikan data sehingga dapat dilakukan analisis sesuai kebutuhan. Adapun *recoding* dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Kejadian lahir mati

Pada data set IFLS-5 dengan kode kuesioner CH06 menunjukkan jenis hasil kehamilan. Jenis skala data ialah

nominal, dengan kode 1 = Sedang Hamil; 2 = Lahir Mati; 3 = Keguguran; dan 4 = Lahir Hidup. Berdasarkan proses *editing*, *coding* sedang hamil dan keguguran merupakan data yang dieliminasi, sehingga dalam penelitian ini hanya digunakan 2 *coding* dari kuesioner CH06 yaitu lahir hidup dan lahir mati. Peneliti melakukan transform terhadap status kelahiran WUS menjadi 0 = Ya (Lahir Mati); 1 = Tidak (Lahir Hidup).

2) Usia Ibu

Usia ibu saat melahirkan dalam data set IFLS-5 memiliki kode CH10a. Jenis skala data adalah rasio, sehingga peneliti melakukan transform dengan memberikan kode 0 pada responden dengan usia < 20 atau > 35 tahun, dan kode 1 pada responden dengan usia 20 – 35 tahun.

3) Usia Kehamilan

Usia kehamilan saat melahirkan dalam data set IFLS-5 memiliki kode CH17 dan CH17x. Jenis skala data adalah rasio dalam bulan atau minggu usia kehamilan. Peneliti melakukan transform dari data rasio menjadi data nominal. Usia kehamilan yang dipakai dalam definisi operasional penelitian adalah hitungan minggu, sehingga data yang menunjukkan usia kehamilan hitungan bulan akan diubah terlebih dahulu menjadi hitungan minggu. Kode yang diberikan adalah 0 apabila usia

kehamilan 37 minggu atau > 42 minggu dan kode 1 apabila usia kehamilan 37 – 42 minggu.

4) Paritas

Paritas dalam data set IFLS-5 memiliki kode BR15. Jenis skala data adalah rasio. Peneliti melakukan transformasi agar data menjadi nominal dengan memberikan kode 0 jika paritas 1 atau > 3 , dan kode 1 jika paritas 2 – 3.

5) Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Kunjungan ANC pada trimester I, II, dan III dalam data set IFLS-5 masing-masing memiliki kode CH16a, CH16b, dan CH16c. Jenis skala data ialah rasio. Agar sesuai dengan definisi operasional penelitian, maka dilakukan *compute* pada CH16a, CH16b, dan CH16c. Selanjutnya dilakukan transformasi sehingga data menjadi nominal. Kode 0 diberikan jika total kunjungan ANC < 4 , dan kode 1 apabila ≥ 4 kunjungan.

d. *Cleaning* (Pembersihan)

Yaitu pengecekan atau pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengoreksi kesesuaian maupun kecocokan jawaban antara variabel satu dengan yang lainnya dan dilakukan pembersihan terhadap data *missing* maupun yang tidak mempunyai jawaban lengkap pada tiap

variabel. Untuk mempermudah dalam analisis data, maka pembersihan dilakukan terhadap tiap-tiap data set yang telah disatukan (*merger data*).

e. *Tabulating* (Menyusun data)

Yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisa data. Selanjutnya data yang sudah didapatkan di analisis.

2. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis univariat dan bivariat. Adapun tahapan untuk menganalisis tersebut sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat digunakan uji statistik sebagai berikut:

1) Chi Kuadrat (Chi Square)

Chi kuadrat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar. Cara perhitungannya dapat menggunakan rumus yang telah ada atau dapat menggunakan tabel kontingensi 2x2 (dua baris x dua kolom).

- a) Bila pada tabel 2x2 tidak dijumpai nilai Expected (harapan) < 5 maka uji yang digunakan adalah Continuity Correction;
- b) Bila tabel lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dan lain-lain, maka uji yang digunakan adalah Pearson Chi Square.

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah:

- a) Bila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat;
- b) Bila $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) OR (*Odd Ratio*)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan terikat yaitu dengan melihat OR.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a) $OR < 1$ yaitu variabel yang diteliti merupakan faktor protektif (mencegah penyakit);
- b) $OR = 1$ yaitu faktor risiko tidak memiliki pengaruh terhadap timbulnya penyakit (netral);
- c) $OR > 1$ yaitu variabel yang diteliti merupakan faktor risiko timbulnya penyakit.